

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS
NARKOBA TEDDY MINAHASA DI KOMPAS TV**

SKRIPSI

Oleh:

IIN AZRIN

1903110263

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Jurnalistik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Iin Azrin
NPM : 1903110263
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 04 Oktober 2023
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Faustyna, S.Sos, M.M., M.I.Kom

PENGUJI II : Dr. Fadhil Pahlevi Hidayat, S.I.Kom., M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

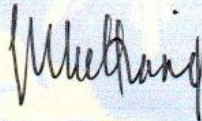
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Iin Azrin
NPM : 1903110263
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Kasus Narkoba Teddy Minahasa Di Kompas TV

Medan, 04 Oktober 2023

Pembimbing



Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0106077607

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan

Dr. Arifin Saleh, S.Sos. MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Iin Azrin, NPM 1903110263, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 04 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Iin Azrin

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam yang membawa umat dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini. Skripsi ini berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Kasus Narkoba Teddy Minahasa Di Kompas TV" diajukan penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan dukunga dari banyak pihak. Untuk itu, dengan setulus hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan membantu memberikan masukan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dari semester awal hingga akhir.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Ayahanda Muhammad Sabar dan Ibunda Isa Hartati serta adik penulis Maszri Izzaty yang tidak henti-hentinya mendukung dan mendoakan penulis, serta telah memberikan begitu besar kasih sayang juga bantuan moral dan material selama peneliti menjalankan Pendidikan hingga saat ini.

Penulis menyadari berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dalam penelitian ini. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Mohon maaf segala kekurangan, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2023

IIN AZRIN

1903110263

ANALISIS FARMING PEMBERITAAN KASUS NARKOBA TEDDY MINAHASA DI KOMPAS TV

IIN AZRIN

1903110263

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul : Analisis Framing Pemberitaan Kasus Narkoba Teddy Minahasa di Kompas TV ini, bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Kompas TV melakukan framing pada pemberitaan tersebut. Peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif – deskriptif dan menetapkan enam berita sebagai unit analisis serta menggunakan model Robert N. Entman sebagai pisau analisisnya. Metode analisis yang digunakan yakni analisis framing model Robert N. Entman yang memiliki empat perangkat untuk menentukan pembingkai berita yaitu : define problem, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation. Enam edisi berita tersebut adalah 02 Februari 2023, 13 Februari 2023, 16 Februari 2023, 23 Februari 2023, 27 Februari 2023, 09 Mei 2023. Hasil analisis framing menunjukkan keterlibatan oknum Kepolisian dalam menjual belikan Narkotika jenis sabu serta menariknya kasus tersebut menjadi hal penting untuk mendapat perhatian publik dan pemerintah dengan menonjolkan penyebab masalah dan cara penanganan. Media Kompas TV cenderung menampilkan proses sidang kasus Narkoba Teddy Minahasa hingga hasil keputusan sidang yang sudah ditetapkan.

Kata kunci: analisis framing, teddy minahasa, kompas tv.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.5.1 Aspek Teoritis.....	3
1.5.2 Manfaat Praktis	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	5
2.1 Analisis Framing	5
2.2 Konsep Framing	6
2.2.1 Model Framing Robert N. Entman	9
2.3 Media.....	11
2.3.1 Media Persiaran	11
2.3.2 Media online	13
2.3.3 Media cetak.....	13
2.4 Agenda Setting Media Massa.....	15
2.4.1 Agenda setting dalam istilah komunikasi adalah:.....	15
2.5 Berita	16
2.5.1 Berita.....	16
2.5.2 Jenis – jenis Berita	17
2.5.3 Unsur-unsur Berita.....	18

2.5.4	Berita Sebagai Narasi.....	19
2.5.5	Televisi.....	20
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Jenis Penelitian	22
3.2	Kerangka Konsep	22
3.3	Definisi Konsep	23
3.4	Unit Analisis	24
3.5	Teknik Pengumpulan Data	24
3.6	Teknik Analisis Data	24
3.7	Waktu Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		26
4.1.	Hasil Penelitian.....	26
4.1.1.	Profil Kompas TV.....	26
4.1.1.	Logo Kompas TV.....	23
4.1.3.	Slogan Kompas TV.....	28
4.1.4.	Jaringan Testirial.....	28
4.1.5.	Satelit dan Kabel.....	30
4.1.6.	Struktur Kepemimpinan Kompas TV	31
4.1.7.	Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 02 Februari 2023.....	31
4.1.8.	Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 13 Februari 2023.....	33
4.1.9.	Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 16 Februari 2023.....	35
4.1.10.	Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 23 Februari 2023.....	37
4.1.11.	Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 27 Februari 2023.....	39
4.1.12.	Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 09 Mei 2023	42
4.2	Pembahasan	44

4.2.1.	Kompas TV Tonjolkan Isu Sesuai Fakta	45
4.2.2.	Kompas TV Sebagai Isu Agar Menarik Publik	46
BAB V	PENUTUP	47
5.1	Simpulan.....	47
5.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA		48

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Definisi – Definisi Framing	6
2.2 Perangkat Analisis Skema Robert N. Entman.....	8

DAFTAR GAMBAR

4.1 Logo Kompas TV.....	22
4.2 Logo Kompas TV Terbaru.....	23
4.3 Sidang perdana Kasus Narkoba Teddy Minahasa Di PN Jakbar	26
4.4 Sidang Pembuktian Kasus Narkoba Teddy Minahasa Di PN Jakbar.....	28
4.5 Sidang Lanjutan Pembuktian Kasus Narkoba Teddy Minahasa	30
4.6 Sidang Teddy Minahasa Hari Ini, Pemeriksaan Saksi Dari JPU Di Kasus Narkoba	32
4.7 AKBP Dody & Linda Jadi Saksi Di Sidang Lanjutan Kasus Narkoba Teddy Minahasa	34
4.8 Sidang Vonis Teddy Minahasa Di Kasus Narkoba.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa saat ini sedang gencar memberitakan kasus narkoba oleh oknum kepolisian Negara Republik Indonesia. Seakan – akan sudah menjadi hal yang menarik untuk dikonsumsi publik terkait kasus kekerasan, pembunuhan, ataupun penyelundupan narkoba yang dilakukan oleh oknum Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sehingga media terlihat gencar memberitakan kasus yang gempar terjadi. Kasus Narkoba yang melibatkan beberapa oknum saat ini menjadi perhatian publik dan hal ini tidak lain dikarenakan yang melakukan kasus tersebut ialah perwira tinggi di Kepolisian Republik Indonesia. Salah satunya yaitu Irjen. Pol. Teddy Minahasa Putra, S.H., S.I.K., M.H.

Beliau menjabat sebagai Kepala Kepolisian Daerah Jawa Timur ketika ditunjuk Kapolri pada 10 Oktober 2022 kemudian dibatalkan empat hari kemudian yaitu 14 Oktober 2022 akibat terjerat kasus penukaran barang bukti sabu di wilayah Bukittinggi dan jaringan peredaran gelap narkoba yang diungkap Kapolri sebagai pimpinan institusi polri sekaligus sebagai pimpinannya. Sehingga Teddy Minasa menjadi jabatan Kapolda tersingkat dan belum dilantik.

Teddy Minahasa Putra lahir di kota Pasuruan, Jawa Timur. Pada tahun 1990 menempuh pendidikan AKABRI. Teddy Minahasa pernah menjabat menjadi Ajudan Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla, Staf Ahli Wakil Presiden RI, Kepala Biro Pengamanan Internal (Karopaminal) Divpropam Polri, Kepala Kepolisian Daerah Banten, Wakil Kepala Kepolisian Daerah Lampung, Staf Ahli Manajemen Kapolri, Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Barat dan terakhir sebagai Kepala Kepolisian Daerah Jawa Timur. Selain itu Teddy Minahasa aktif dikegiatan dan juga menjadi Ketua Umum Harley Davidson Club Indonesia (HDCI) pada periode 2021-2026.

Mantan Irjen Polda Sumbar Teddy Minahasa sebagai otak dari penggelapan, penjual belikan barang Narkotika jenis sabu – sabu. Teddy Minahasa juga melakukan perintah kepada anak buahnya AKBP Dody Prawiranegara untuk mengganti barang bukti sabu dari hasil penangkapan yang dilakukan di daerah Sumatera Barat sebanyak 5 Kilogram, kemudian menggantinya dengan Tawas. Barang bukti yang di ganti tersebut selanjutnya di edarkan ke luar pulau kepada penadah yaitu Linda Pudjiastuti alias Anita Cepu. Teddy Minahasa divonis penjara seumur hidup dalam kasus peredaran narkoba jenis sabu yang ditudingkan pada dirinya. Majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat telah memutuskan Teddy terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah terkait dengan peredaran sabu-sabu yang didakwakan oleh Jaksa Agung (JPU). Teddy Minahasa divonis penjara seumur hidup. Adapun 11 tersangka atas kasus Narkoba yang terlibat dalam kasus ini diantaranya anggota kepolisian dan warga sipil, yang juga vonis bersalah dengan hukuman sesuai dengan perannya masing – masing.

Teddy Minahasa dinyatakan bersalah atas tindak pidana penggelapan, penjualan, dan keterlibannya dalam penjualan narkoba. Teddy Minahasa telah melakukan tindak pidana, yaitu turut serta melakukan perbuatan tanpa hak atau melawan hukum, menawarkan, menjual, menjadi perantara dalam jual beli, penukaran dan penyerahan barang. Narkotika golongan I beratnya lebih dari 5 gram. Teddy dinyatakan bersalah berdasarkan pasal 114 ayat 2 ayat 112 ayat 2 juncto pasal 132 ayat 1 juncto pasal 55 undang-undang narkoba nomor 35 tahun 2009 (Zintan Prihatini, 2023).

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dari penelitian ini adalah peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada berita Kompas TV edisi 02 Februari 2023, 13 Februari 2023, 16 Februari 2023, 23 Februari 2023, 27 Februari 2023 dan 09 Mei 2023. Dengan judul “Sidang Kasus Narkoba Teddy Minahasa” yang bersumber pada channel Youtube Kompas TV.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana media Kompas TV dalam membingkai pemberitaan tentang kasus Narkoba Teddy Minahasa?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui framing Kompas TV dalam sidang pemberitaan kasus Narkoba Teddy Minahasa

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

1. Secara Teoritis, Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangsih, memperluas, dan memperkaya pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi seperti bertambahnya literatur mengenai kajian analisis framing. Serta berguna bagi pengembangan penelitian yang bersifat analisis framing, juga memberikan informasi dan referensi khususnya bagi para mahasiswa ilmu komunikasi yang mengadakan penelitian sejenis.
2. Bagi UMSU, diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan dalam menambah reverensi bacaan dilingkungan pendidikan UMSU berupa ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi.
3. Bagi mahasiswa akademis, diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat dan pengetahuan juga bisa menjadi pedoman guna melakukan penelitian-penelitian kedepannya.
4. Bagi Masyarakat, diharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan edukasi agar merubah pola pikir yang lebih baik lagi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis, penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi professional media tentang bagaimana

mengkonstruksi sebuah pesan dengan ideologi tertentu, sehingga dapat menghasilkan dampak yang diinginkan dari khalayak. Serta memberikan pengetahuan kepada khalayak media, tentang proses framing yang dilakukan media massa terutama media siber.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Berisikan tentang Analisis Framing, Konsep Framing, Model Robert N Entman, Media, Berita, Berita Sebagai Narasi, Televisi.

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan Jenis Penelitian, Definisi Konsep, Kerangka Konsep, Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, Waktu Penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan Pembahasan dan Hasil penelitian, Profil Kompas TV, Logo Kompas TV, Slogan Kompas TV, Jaringan Testirial, Satelit dan Kabel, Struktur Kepemimpinana Kompas TV, Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 02 Februari 2023, Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 13 Februari 2023, Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 16 Februari 2023, Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 27 Februari 2023, Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 09 Mei 2023, Kompas TV Tonjolkan Isu Sesuai Fakta, Kompas TV Sebagai Isu Agar Menarik Publik.

BAB V PENUTUP

Bab Penutup Berisikan Simpulan dan Saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Analisis Framing

Analisis Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang tersebut yang pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan bagian mana yang dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut (Sobur, 2006). Cara pandang tersebut pada akhirnya akan menentukan fakta yang hendak dibentuk dan diambil, bagian mana dari isu tersebut akan ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana arah dari berita tersebut. Adapun kesadaran yang harus ada pada etika berakibat ketiadaan petunjuk moral sesuatu yang dengan tegas mengarahkan dan memandu pada nilai-nilai dan prinsip yang harus dipegang, kurangnya kesadaran dapat menyebabkan wartawan gagal dalam melaksanakan fungsinya. Harusnya norma etis yang meliputi kewajiban dan tanggung jawab jurnalis kepada masyarakat dan juga bangsa yang tercermin dalam produk jurnalistiknya. Semuanya harus dibuat untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang baik dan benar. (Thariq, 2018). Sebagai pelengkap pemahaman etika, jurnalis dituntut untuk memahami dan sadar hukum yang terkait dengan kerja jurnalistik. Padahal jurnalis wajib menyerap dan memahami Undang-Undang Pers, menjaga kehormatan dan melindungi hak-haknya. (Thariq & Priadi 2019).

Seperti dikatakan oleh Todd Gitlin, Framing adalah sebuah strategi bagaimana realitas dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa - peristiwa yang ada ditampilkan dalam sebuah pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik

perhatian khalayak pembaca. Frame adalah prinsip dari seleksi, penekanan, dan prestasi dari realita (Fitriya, 2017:27).

Analisis framing, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955 (Sobur, 2001). Mulanya frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Tetapi akhir-akhir ini, konsep framing telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media.

Analisis framing termasuk ke dalam paradigma konstruksionis. Paradigma ini mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya (Eriyanto, 2002, p. 15) Membuat frame adalah menyeleksi beberapa aspek dari suatu pemahaman atas realitas dan membuatnya lebih menonjol dalam suatu teks yang dikomunikasikan sedemikian rupa hingga mempromosikan sebuah definisi permasalahan yang khusus, interpretasi kausal, evaluasi moral dan merekomendasi penanganannya (Entman, 1993).

2.2 Konsep Framing

Pada dasarnya framing adalah sebuah cara untuk menonjolkan suatu isu agar dapat menarik perhatian publik dengan memusatkan (menonjolkan isu) sehingga mendapatkan perhatian lebih besar dari pada isu-isu yang lain. Terdapat dua aspek dalam framing dimana pemilihan fakta atau realitas dan menuliskan fakta dengan bagaimana fakta yang dipilih untuk disajikan pada akhlayak. Maka dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa realita yang diwacanakan dalam berita ialah sebuah fakta yang dipilih dan kemudian dituliskan dalam sebuah bentuk teks berita (Eriyanto, 2011, p. 79).

Gaye Tuchman (1978) dan Tood Gittlin (1980) adalah peneliti media pertama yang menerapkan konsep framing ini dalam studi media. Catatan tentang penerapan konsep framing oleh Tuchman ini bisa dilihat dari hasil penelitian dia tentang rutinitas konstuksi berita dan seleksi isu yang secara

sistemik meminggirkan beberapa isu tertentu. Selain itu Tuchman menemukan bahwa media terkadang ambigu dalam memaknai sebuah isu sekaligus memberikan panduan pada masyarakat tentang apa yang bisa diterima atau ditolak dalam memandang suatu isu.

Dalam pengembangan konsep framing ini, Gamson menyatakan bahwa framing lazimnya sering digunakan dalam situasi wacana publik berlangsung yang dimana strategi framing ini dibuat oleh pihak atau orang yang ingin mendominasi pemikiran dan gagasan ke atas pihak lain. Gamson menemukan fakta bahwa keberhasilan dan kegagalan dalam pergerakan sosial tergantung bagaimana mereka memenangkan dominasi framing mereka dibandingkan dengan pihak lain (Gamson dan Modgiliani, 1989).

Entman (2007) mengungkapkan bahwa framing bekerja untuk membentuk dan mengubah interpretasi dan preferensi audiens, yaitu dengan memperkenalkan atau meningkatkan arti penting atau kepentingan nyata dari ide-ide tertentu, dengan mengaktifkan skema yang mendorong audiens target untuk berpikir, merasakan, dan memutuskan dengan cara tertentu. Framing sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, actor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Eriyanto (2011, p. 3). Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu.

Tabel 2.1

Definisi-definisi Framing

Robert N. Entman	Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapat alokasi lebih Besar dari sisi lain.
-------------------------	--

William A. Gamsom	Cara bercerita atau gugusan ide ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan kontruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam 49 sebuah kemasan (package). Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan idndividu untuk mengkontruksi makna pesan-pesan yang ia terima.
Todd Gitiin	Strategi bagaimana realitas/ dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.
David E. Snow and Robert Benford	Pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, sumber informasi dan kalimat tertentu.
Amy Binder	Skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan membeli peristiwa secara langsung atau tidak langsung. Frame mengorganisir peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah

dipahami 50 dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa.

Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki Strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan hubungan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

Sumber: Eriyanto, 2012

2.2.1 Model Framing Robert N. Entman

Robert N. Entman adalah ahli yang menempatkan dasar-dasar bagi analisis framing untuk studi isi media yang tulis dalam sebuah artikel *Journal of Political Communication*, serta tulisannya dalam suatu studi kasus pemberitaan media. Konsep framing yang digunakan oleh Entman yaitu untuk mendeskripsikan proses seleksi dan menonjolkan aspek yang dipilih dari realitas oleh media. Maka, konsep Entman dapat dilihat dan diartikan sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas agar isu tersebut mendapatkan alokasi lebih besar dari pada isu yang lain. Dengan begitu, framing memberikan tekanan atau penonjolan lebih dari pada dengan teks lain yang ditampilkan oleh peneliti. Penonjolan disini disebut sebagai membuat informasi lebih jelas, lebih bermakna, dan lebih diingat oleh khalayak (Eriyanto, 2011, p. 220).

Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa dipilih, peneliti akan menulis bagaimana aspek itu harus ditulis, seperti bagaimana pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra yang ditampilkan pada khalayak (Kriyantono, 2010, p. 257). Lebih jelasnya, Eriyanto (2011, p. 221) mengungkapkan terdapat dua dimensi besar dalam model Entman yaitu seleksi isu dan penekanan/penonjolan atas realitas. Dimana dalam konsepsi framing milik Entman, framing merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan perujukan dalam suatu teks wacana yang menekan pada kerangka pemikiran pada suatu peristiwa yang diwacanakan. Framing dipandang sebagai pendekatan bagaimana wartawan melihat, menyeleksi, dan menulis suatu berita dengan prespektif atau cara pandang wartawan menentukan

bagaimana fakta yang ditonjolkan dan dihilangkan. Seleksi isu berhubungan dengan pemilihan fakta melalui darimana aspek ‘apa’ dan yang manakah ‘yang’ ditampilkan dalam suatu realitas. Maka terdapat berita yang dimasukkan dan di dikeluarkan. Penonjolan aspek berhubungan dengan bagaimana fakta yang dituliskan, melalui bagaimana pemakaian kata dan bagaimana penempatannya disampaikan.

Menurut model Entman (Eriyanto, 2011, pp. 223–224) merumuskan model framing sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perangkat Analisis skema Robert N. Entman

<i>1. Define Problems</i> Sebagai apa? (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/ isu dilihat? atau sebagai masalah apa?
<i>2. Diagnose Causes</i> Apa yang (Memperkirakan masalah masalah? atau sumber masalah) masalah?	Peristiwa dilihat disebabkan oleh apa? dianggap sebagai penyebab dari suatu siapa yang dianggap sebagai penyebab
<i>3. Make Moral Judgement</i> menjelaskan (Membuat keputusan moral) untuk mele-	Nilai moral apa yang disajikan untuk masalah? Nilai moral apa yang dipakai gitisasi atau mendelegitimasi suatu
	tindakan?
<i>4. Treatment Recommendation</i> mengatasi (Menekankan penyelesaian) dan harus	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan ditempuh untuk mengatasi masalah?

Sumber: Eriyanto, 2012

1. *Define Problems (Pendefinisian Masalah)*

Elemen yang pertama kali dapat kita lihat mengenai framing. Menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Ketika ada masalah atau peristiwa, bagaimana peristiwa atau isu tersebut dipahami.

2. *Diagnose causes (memperkirakan penyebab masalah)*

Elemen framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab di sini bisa berarti apa (what), tetapi bisa juga berarti siapa (who). Bagaiman peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah

3. *Make moral judgement (membuat pilihan moral)*

Elemen framing yang dipakai untuk membenarkan/memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang dibuat.

4. *Treatment recommendation (menekankan penyelesaian)*

Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah. (Eriyanto, 2012)

2.3 Media

2.3.1 Media Persiaran

Media penyiaran mengacu pada proses penyampaian informasi lewat siaran. Media penyiaran termasuk media massa, yang mana dalam prosesnya membutuhkan alat-alat mekanis, seperti televisi dan radio. Media penyiaran memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam upaya menyampaikan informasi kepada masyarakat yang luas secara adil, media penyiaran atau Lembaga Penyiaran Publik (LPP) sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam hal perolehan segala informasi yang pemerintah sampaikan (Putra Dalem & De Given Fatima Lay, 2019).

Menurut Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin dalam buku Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi (2011), menuliskan bahwa penyiaran (broadcasting) merupakan keseluruhan proses penyampaian siaran, mulai dari penyiapan materi hingga penerimaan siaran oleh pendengar atau pemirsa. Proses penyampaian tersebut dilakukan lewat media, agar informasinya tersebar dan bisa menjangkau khalayak luas. Media itulah yang disebut media penyiaran atau broadcast media. Media penyiaran adalah organisasi atau lembaga yang menyebarkan informasi, berupa produk budaya atau pesan lainnya yang bisa memengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat.

Menurut Morissan dalam buku Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi (2008), media penyiaran sebagai media massa punya perbedaan sifat dengan media massa lainnya. Bahkan perbedaan itu juga terlihat pada jenis-jenis media penyiaran. Contohnya, radio dan televisi yang merupakan jenis media penyiaran. Radio hanya bisa didengar. Sedangkan televisi bisa didengar dan dilihat di saat yang bersamaan. Media penyiaran, seperti televisi dan radio, bisa dikelompokkan sebagai media yang menguasai ruang tetapi tidak menguasai waktu. Artinya siaran media televisi dan radio bisa diterima di mana saja dalam jangkauan pancarannya (menguasai ruang). Namun, siaran itu tidak bisa dilihat kembali kecuali ada penayangan atau siaran ulang (tidak menguasai waktu). Dilihat dari waktu penyampaian informasinya, media penyiaran bisa digolongkan dalam media massa periodik. Adalah penerbitan atau penyiaran informasi secara teratur dan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Dari segi jangkauannya, media penyiaran bisa menjangkau banyak khalayak. Sehingga penyampaian informasinya dapat dilakukan di saat yang bersamaan. Bila disimpulkan, sifat media penyiaran ada tiga, yakni: Media penyiaran, seperti televisi dan radio, menguasai ruang, tetapi tidak menguasai waktu. Media penyiaran termasuk media massa periodik. Karena penyiarannya dilakukan secara teratur atau rutin. Media penyiaran bisa menjangkau banyak khalayak.

2.3.2 Media online

Media Massa Cetak dan Online dalam Milenialisme (buku Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat) (2020) menuliskan bahwa media online merupakan sarana komunikasi yang tersaji secara online di situs web internet. Secara umum, media daring juga bisa diartikan sebagai segala jenis atau bentuk format media yang hanya bisa diakses lewat internet. Format media tersebut dapat berupa teks, foto, video, maupun suara. Sementara dalam konteks komunikasi massa, media online adalah media yang menyajikan karya jurnalistik, seperti berita, artikel, dan feature secara daring.

Media online pada pengertian umum ialah segala jenis atau format media yg hanya bisa diakses melalui koneksi internet yg berisikan teks, foto, video, serta bunyi (audio). dengan istilah lain, media online bisa diartikan menjadi media yg bisa diakses melalui internet. Dengan menemukan fakta bahwa media sosial individu yang berinteraksi dengan orang lain, membaca berita di media sosial dan aplikasi, serta membuat dan berbagi konten politik memiliki potensi membawa pengaruh politik yang cukup besar (Weeks et al., 2017).

Dikutip dari buku Sosiologi Komunikasi: Dinamika Relasi Sosial di dalam Era Virtualitas (2019) karya Mahyuddin, fungsi media online sama seperti fungsi media massa pada umumnya. Karena media daring banyak digunakan masyarakat, baik untuk berkomunikasi maupun mencari informasi, terlebih lagi era serba digital saat ini.

2.3.3 Media cetak

Media cetak adalah suatu media yang statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau foto, dalam tata warna dan halaman putih (Kasali, 2007). Kemudian tabloid, koran berukuran kecil dengan sajian beritan ringan, padat, jelas dan menonjolkan gambar (Restendy et al., 2020).

Eric Barnow mengutarakan bahwa media cetak atau printed page merupakan segala barang yang dicetak dan ditujukan untuk umum. Andrian D. Hagijanto dalam jurnal White Space dalam Iklan di Media Cetak (1999)

menuliskan bahwa media cetak adalah media bersifat statis yang mengutamakan pesan visual. Media ini memuat sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna serta halaman putih. Pesan visual artinya pesan atau informasi yang hanya bisa dilihat menggunakan indra penglihatan. Informasi yang termuat dalam media cetak sifatnya umum dan tidak terbatas pada ruang lingkup atau kelompok tertentu saja.

Dikutip dari buku Esai Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia (2020) karya Widya Fitriantiwi, dkk, yang termasuk media cetak adalah koran, majalah, dan tabloid. Pembuatan media cetak ini ditujukan untuk menyebarkan informasi atau pesan komunikasi kepada khalayak luas.

Setidaknya ada tujuh jenis media cetak di Indonesia, yaitu :

1. Surat kabar harian Adalah jenis media cetak yang diterbitkan tiap hari. Media cetak ini masih dibagi lagi menjadi surat kabar harian nasional, surat kabar harian daerah, serta surat kabar harian lokal. Biasanya informasi yang disampaikan dalam surat kabar harian bersifat baru atau terkini.
2. Surat kabar mingguan Jenis media cetak ini sering juga disebut tabloid. Informasi dalam tabloid umumnya berupa berita hiburan. Namun, tak jarang pula tabloid memuat in depth news atau liputan mendalam.
3. Majalah mingguan Adalah jenis majalah yang terbit tiap seminggu sekali. Informasi yang disampaikan biasanya berupa liputan mendalam mengenai sebuah peristiwa.
4. Majalah tengah bulanan Jenis media cetak ini terbit sekali dalam sebulan. Biasanya informasi yang dimuat dalam majalah tengah bulanan adalah berita investigatif atau dari hasil penelitian.
5. Majalah dwibulanan Majalah ini terbit sekali tiap dua bulan. Informasi dalam majalah dwibulanan berkaitan dengan hasil aktivitas organisasi atau perusahaan. Contohnya laporan neraca perusahaan.

6. Majalah tribulanan Isi majalah ini hampir sama dengan majalah dwibulanan. Hanya saja perbedaannya terletak pada periode penerbitan.
7. Buletin Jenis media cetak ini hanya dibuat untuk kalangan tertentu. Umumnya buletin terdiri dari beberapa halaman, dan tidak ditujukan untuk kepentingan komersial.

2.4 Agenda Setting Media Massa

2.4.1 Agenda setting dalam istilah komunikasi adalah:

1. Maxwell E. McCombs dan Donald L. Shaw percaya bahwa media massa memiliki kemampuan untuk mentransfer hal yang menonjol yang dimiliki sebuah berita dari news agenda mereka kepada public agenda. Pada saatnya, media massa mampu membuat apa yang penting menurutnya, menjadi penting pula bagi masyarakat. (Nuruddin, 2007: 195).
2. Menurut Bernard C. Cohen agenda setting theory adalah teori yang menyatakan bahwa media massa berlaku merupakan pusat penentuan kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mentransfer dua elemen yaitu kesadaran dan informasi ke dalam agenda publik dengan mengarahkan kesadaran publik serta perhatiannya kepada isu-isu yang dianggap penting oleh media massa. Dikemukakannya bahwa “pers mungkin tidak berhasil banyak waktu dalam menceritakan orang-orang yang berfikir, tetapi berhasil mengalihkan para pemirsa dalam berpikir tentang apa”. (Baran dan Dennis, 2007: 13).
3. Stephan W. Littlejohn dan Karen A. Foss mengemukakan bahwa agenda setting theory adalah teori yang menyatakan bahwa media membentuk gambaran atau isu yang penting dalam pikiran. Hal ini terjadi karena media harus selektif dalam melaporkan berita. Saluran berita sebagai penjaga gerbang informasi membuat pilihan tentang apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya. Apa yang

masyarakat ketahui pada waktu tertentu merupakan hasil dari penjagaan gerbang oleh media (Littlejohn & Foss, 2009:416)

4. Syukur Kholil mengutip pendapat Samsudin A. Rahim mengemukakan bahwa agenda setting adalah peran media massa yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi pendapat dan perilaku masyarakat dengan menentukan agenda terhadap masalah yang dipandang penting (Kholil, 2007: 36).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa agenda setting theory membicarakan tentang peran besar media massa dalam menentukan agenda orang-orang yang terkena informasi tersebut. Masyarakat menjadi terbiasakan dengan berita-berita yang disampaikan media, sehingga menjadi bahan pembicaraan dalam pergaulan sehari-hari. Berita atau informasi yang disampaikan media tersebut bukan saja hanya sebagai ilmu atau pengetahuan bagi masyarakat, tetapi bahkan bisa mengubah gaya hidup, perilaku, ataupun sikap masyarakat.

2.5 Berita

2.5.1 Berita

Di dalam buku yang berjudul *Keterampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender* karya Tahrur, Houtman, dkk (2019, h. 67) menyebutkan bahwa berita terdiri beberapa definisi yaitu:

1. Berita adalah informasi hangat yang disajikan kepada umum mengenai apa yang sedang terjadi.
2. Berita adalah suatu yang menarik perhatian sebagian besar komunikasi
3. Berita adalah informasi mengenai peristiwa atau ide yang menarik perhatian dan mempengaruhi kehidupan manusia.
4. Berita adalah sesuatu yang luas biasa.

Berita TV bukan hanya sekedar melaporkan fakta tulisan/narasi, tetapi juga gambar (visual), baik gambar diam, seperti foto, gambar peta, grafis maupun film berita yakni rekaman peristiwa yang menjadi topik berita dan mampu memikat pemirsa. Bagi berita TV, gambar adalah primadona atau paling utama daripada narasi. Kalau gambar berita yang disiarkan mampu bercerita banyak, maka narasi hanya sebagai penunjang saja.

2.5.2 Jenis – jenis Berita

Adapun jenis-jenis berita dalam Mayasari (2017:30-33) yaitu:

1. **Hard News** Hard news adalah berita yang memuat informasi kecelakaan, kejahatan, kematian, bencana dan peristiwa lain dengan hasil yang langsung dapat diinformasikan seperti pemilihan dan uji coba.
2. **Breaking News** Breaking news merupakan berita yang terjadi atau umumnya disiarkan secara langsung dan disampaikan secara berkelanjutan mengikuti update atau informasi terbaru.
3. **Soft News** Soft news adalah berita yang ditulis secara kreatif, subjektif, dan menghibur (Morissan, 2007). Soft news menyajikan informasi ringan seperti suatu acara tertentu, reaksi, hiburan, peristiwa human interest dan fenomena mengenal tren tertentu.
4. **Specialized News** Specialized news merupakan berita yang menyajikan informasi untuk segmen pembaca khusus atau tertentu seperti bisnis, olahraga, seni, dan yang lainnya.
5. **Straight News** Straight news atau berita langsung merupakan berita yang ditulis secara langsung, isinya hanya memuat informasi yang dilihat dan didengar atau diperoleh dari narasumber. Biasanya jenis berita ini ditulis dengan unsur-unsur 5W+1H (What, Who, When, Where, Why dan How). Singkatnya, berita ini melaporkan fakta atau informasi apa adanya berdasarkan pengamatan pandangan dan dari sumber yang relevan.
6. **Explanatory News** Explanatory news adalah pengungkapan berita atau bisa juga disebut sebagai berita yang menjelaskan. Artinya, dalam hal penulisan berita, data yang disajikan lebih banyak diuraikan daripada

diungkap secara langsung. Explanatory news lebih banyak kita jumpai pada reportase berita. Bentuk tulisan ini bisa memadukan antara fakta dan opini. Fakta yang diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi oleh penulisnya sendiri.

7. Interpretative News Interpretative news merupakan berita yang sudah ditambahkan dengan interpretasi penulis terhadap fakta agar khalayak bisa memahami fakta dengan mudah. Dalam hal ini sumber berita memberikan data atau informasi yang dirasakan masih kurang jelas arti dan maksudnya. Maka penulis wajib menjelaskan arti dan maksud dari informasi tersebut.

2.5.3 Unsur-unsur Berita

Adapun unsur-unsur berita dikenal dengan sebutan adiksi-mba (apa, di mana, kenapa, siapa, mengapa dan bagaimana), berikut unsur-unsur berita sebagai berikut (Idil, 2022):

1. What: Peristiwa apa yang terjadi?
Peristiwa apa yang terjadi didalam sebuah berita, sehingga dapat diketahui secara jelas dan fakta. Dengan adanya fakta berita tersebut menjadi jelas dan terhindar dari berita palsu.
2. Where: Di mana peristiwa terjadi?
Berita yang disajikan harus jelas dimana peristiwa terjadi, agar khalayak tidak menerka-nerka tentang keberadaan sebuah berita yang dibaca. Sehingga informasi menjadi lebih jelas sampai kemasyarakat.
3. When: Kapan peristiwa terjadi?
Dengan menampilkan waktu peristiwa terjadi membuat berita yang dikemas menjadi lebih jelas dalam menyampaikan informasi. Apakah berita tersebut terjadi dipagi, siang atau malam hari. Dengan teknologi sekarang yang lebih canggih, dan adanya Media Sosial membuat berita yang terjadi secepat kilat sudah tersebar dalam hitungan menit. Mengingat hampir seluruh masyarakat menggunakan Media Sosial untuk membagikan berbagai informasi di Media Sosial.
4. Who: Siapa yang terlibat dalam peristiwa?

Peristiwa yang terjadi harus menampilkan siapa-siapa saja yang terlibat di dalam peristiwa, bisa sebagai pelaku, korban bahkan saksi-saksi yang terlibat dalam peristiwa tersebut.

5. Why: Mengapa peristiwa itu terjadi?

Secara kronologi harus disampaikan bahwa mengapa hal tersebut bisa terjadi, apa pemicu dalam sebuah peristiwa yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi.

6. Bagaimana proses peristiwa itu terjadi?

Dengan dilakukan metode wawancara dengan beberapa orang yang terlibat, dapat menyimpulkan bahwa mengapa hal tersebut terjadi dan bagaimana proses peristiwa tersebut. Kemudian dapat di simpulkan menjadi sebuah berita yang bersifat fakta, sehingga dimuat dan disebarakan menjadi sebuah informasi di khalayak umum.

2.5.4 Berita Sebagai Narasi

Sebuah narasi tidak hanya berkuat pada cerita- cerita fiktif seperti dongeng, cerita rakyat, dan, cerpen. Sehingga mayoritas penelitian yang terjadi selama ini banyak digunakan untuk mengkaji cerita fiksi, padahal lebih dari itu, narasi juga dapat digunakan untuk mengkaji cerita yang berdasarkan fakta-fakta yang benar-benar terjadi seperti berita.

Secara garis besar narasi tidak membatasi apakah cerita tersebut berdasarkan fakta atau fiksi, narasi hanya berbicara mengenai jalan cerita, bahwa teks berita juga kerap disajikan dalam bentuk suatu narasi. Dalam hal ini, narasi sendiri tidak ada hubungannya dengan fakta atau pun fiksi. Narasi hanya berkaitan dengan cara bercerita, bagaimana fakta disajikan atau diceritakan kepada khalayak (Eriyanto, 2013). Pada dasarnya narasi dan media memiliki keterkaitan yang sangat erat, media selalu menggunakan narasi dalam menyampaikan sebuah informasi kepada khalayak termasuk diantaranya dalam bentuk wawancara. Parker menjelaskan bahwa wawancara naratif selalu bersifat semi terstruktur (Sobur, 2014).

Wawancara naratif yang bersifat semi terstruktur pada praktiknya lebih fleksibel karena akan memperoleh informasi lebih detail. Wawancara naratif pada dasarnya dirancang untuk memberikan ruang terhadap narasumber dalam menjawab pertanyaan seorang jurnalis dengan penuturan narasi terperinci mengenai pengalaman tertentu (Sobur, 2014).

Struktur narasi yang terdiri atas ekuilibrium – gangguan – ekuilibrium, tidak hanya ditemukan dalam teks narasi fiksi namun juga dapat ditemukan dalam teks narasi berita. Dalam hal ini, suatu peristiwa dimaknai dengan suatu tahapan, dari kondisi awal terjadinya gangguan sampai upaya untuk mengatasi gangguan tersebut sehingga kondisi awal (ekuilibrium) tercipta kembali. Hal inilah yang menjadi pembeda antara teks fiksi dengan teks berita dalam narasi (Eriyanto, 2013).

2.5.5 Televisi

Televisi sebagai media massa elektronik mempunyai daya tarik yang kuat karena keunggulan - keunggulan yang dimilikinya dibandingkan dengan media massa lainnya seperti radio, surat kabar dan majalah. Televisi ialah sebuah media komunikasi dengan sifatnya yang audio visual, merujuk pada penyajian berita yang berorientasi kepada reproduksi dari sebuah realita. Suryawati (2011: 45). Televisi dapat menayangkan suatu kejadian secara visual dengan audio seperti kejadian yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Namun, penayangan ini menjadi hal yang dapat ditiru dan tidak karena bisa menimbulkan hal negatif jika ada batas - batas dalam menayangkannya di media televisi.

Jenis program televisi pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu program hiburan dan program informasi. Program informasi di televisi memberikan banyak informasi pada pemirsa terhadap segala sesuatu hal. Program informasi adalah suatu jenis program yang mempunyai tujuan untuk menambah pengetahuan kepada pemirsa yang menyaksikan program tersebut. Menurut (Morissan, 2008: 24 - 28), program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu berita keras (hard news) dan berita lunak (soft news).

Berita Keras adalah segala informasi penting atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Hard news disajikan dalam beberapa durasi, mulai dari beberapa menit seperti breaking news, hingga program berita yang berdurasi hingga satu jam. Dalam penyampaian berita di televisi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Media televisi memiliki kekuatan gambar, ekspresi, daya rangsang emosi dan suara mudah melekat di benak pemirsa.
2. Narasi untuk berita televisi harus sesuai dan berorientasi ke gambar (sinkron).
3. Ruang dan durasi berita televisi ketat (menit dan detik), kalimat narasi harus singkat, ekonomis kata, efektif, tidak bertele-tele.
4. Narasi berita televisi harus ear dan eye catching: sederhana, mudah dicerna, hindari istilah teknis yang ilmiah.
5. Menampilkan penyederhanaan data dengan grafik, persentase, bagan, pembulatan angka, dan animasi lebih diutamakan agar cepat dimengerti. Namun harus akurat, hindari perbedaan data yang menonjol sehingga membingungkan.
6. Orientasi tempat digambarkan dengan peta dan denah.
7. Hindari bahasa asing (harus diterjemahkan).
8. Struktur kalimat tunggal S+P+O+K dan bahasa tutur (Fachruddin, 2012: 114).

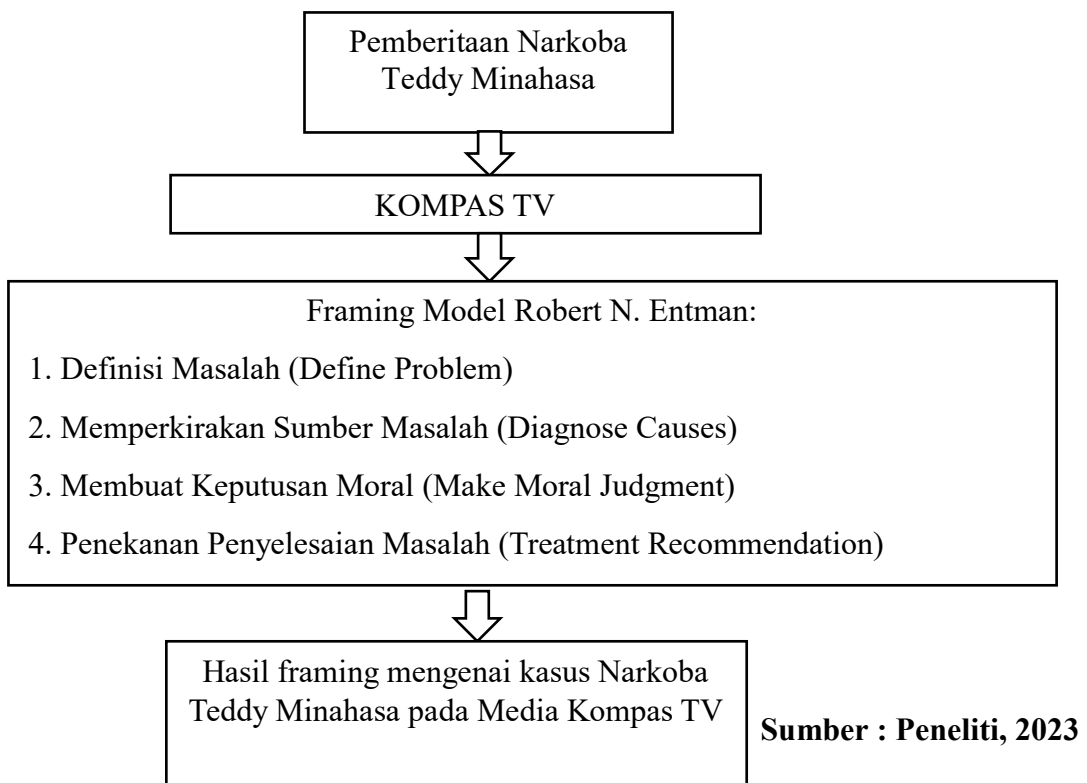
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan model analisis framing Robert N Entman. Jenis penelitian kualitatif yang peneliti analisis pemberitaan Kasus Narkoba Teddy Minahasa edisi edisi 02 Februari 2023, 13 Februari 2023, 16 Februari 2023, 23 Februari 2023, 27 Februari 2023, 09 Mei 2023 yang diberitakan oleh media Kompas TV. Metode penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam konteks alamiah (natural condition), sumber data primer dan teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumen. Marshall & Roosman (dalam Sugiono,2017, p. 309).

3.2 Kerangka Konsep



Dari gambar kerangka diatas, dapat peneliti gambarkan skema kerangka yang telah peneliti lakukan. Dari hasil tersebut dapat peneliti jelaskan yaitu:

1. Pemberitaan kasus Narkoba Teddy Minahasa merupakan bahan utama yang diteliti
2. Kompas TV merupakan media yang peneliti pilih dalam memframing kasus yang sedang diteliti
3. Model Robert N. Entam adalah metode yang peneliti pilih sebagai pedoman dalam memframing suatu media meliputi seleksi isu, dan yang kedua adanya penonjolan aspek-aspek tertentu dalam mengemas suatu isu atau peristiwa.
4. Kesimpulan dari hasil framing tentang kasus Narkoba Teddy Minahasa Di Kompas TV.

3.3 Definisi Konsep

Konsep yang didefinisikan dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Pemberitaan Kasus Narkoba Teddy Minahasa
Berita adalah Laporan berisi peristiwa yang dimuat dalam media dan disampaikan ke khalayak umum. Kasus Narkoba Teddy Minahasa merupakan berita yang menarik bagi public, dengan berbagai pemberitaan institusi kepolisian yang saat ini menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut.
2. Kompas TV
Kompas TV merupakan stasiun televisi yang dimiliki oleh Kompas Gramedia pertama kali mengudara pada 9 September 2011. Kompas TV mengemas program tayangan news, adventure, knowlegde, dan entertainment yang mengedepankan kualitas.
3. Analisis Framing
Analisis Framing merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang seorang wartawan

ketika menyeleksi sebuah isu dan menuliskannya menjadi sebuah berita dalam model Robert N. Entman.

3.4 Unit Analisis

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa sidang kasus Narkoba Teddy Minahasa di media Kompas TV pada 02 Februari 2023 (Sidang Perdana Kasus Narkoba Teddy Minahasa di PN Jakbar), 13 Februari 2023 (Sidang Pembuktian Kasus Narkoba Teddy Minahasa di PN Jakbar), 16 Februari 2023 (Sidang Lanjutan Pembuktian Kasus Narkoba Teddy Minahasa di PN Jakbar), 23 Februari 2023 (Sidang Pemeriksaan Saksi dari JPU di Kasus Narkoba Teddy Minahasa), 27 Februari 2023 (AKBP Dody dan Linda Jadi Saksi di Sidang Lanjutan Kasus Narkoba Teddy Minahasa) dan 09 Mei 2023 (Sidang Vonis Teddy Minahasa Di Kasus Narkoba Teddy Minahasa).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi, peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode penelitian kualitatif. Metode dokumentasi dengan mencari data ataupun variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.
2. Mengamati tayangan sidang, peneliti melakukan pengamatan melalui tayangan dari media terkait berupa tayangan dan menganalisis setiap tayangan pada media tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah melakukan menginputisasi melalui software Google, Youtube dengan memasukkan keyword Teddy Minahasa, kemudian memilah berita-berita tersebut yang diberitakan oleh Kompas TV. Dari media online tersebut, dianalisis berita yang terkait dengan pemberitaan tentang Kasus Narkoba Teddy Minahasa. Seluruh berita tersebut dianalisa dengan menggunakan pisau analisis framing model Robert N Entman.

3.7 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari Mei 2023 sampai dengan Agustus 2023. Penelitian dapat dilakukan dimana saja , karena Penelitian ini dilakukan dari hasil pengamatan tayangan Kompas TV dan channel Youtube Kompas TV.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Profil Kompas TV

Pada tahun 1996 Kompas Gramedia mulai terlibat dalam industri penyiaran televisi, saat itu harian Kompas memiliki 30% saham dalam peliputan berita yang disiarkan dalam acara focus Indosiar di PT Indomedia Wartatama. Tetapi, kerjasama tersebut berakhir ketika perusahaan tersebut dibubarkan pada tahun 1999. Setelah Reformasi bergulir, Kompas Gramedia mendirikan jaringan televisi bernama TV7 pada tahun 2001. Setelah itu saham TV7 dibeli oleh Trans Corp yang dipimpin oleh Chairul Tanjung pada tahun 2006, kemudian nama TV7 diganti menjadi Trans7. Kemudian saham Kompas Gramedia terhadap Trans7 menurun dan hampir setengah dari Trans Corp. Karena gagalnya Kompas Gramedia dalam mengelola TV7 dan kurang siap dan sabar dalam mengelola televisi sendiri. Pada tahun 2008, Kompas Gramedia mendirikan sebuah perusahaan bernama PT Gramedia Media Nusantara yang awalnya akan disiapkan sebagai televisi berjaringan baru bernama Kompas Gramedia Televisi (KGTV) Network. KGTV kemudian mulai menunjukkan kinerjanya dengan memproduksi beberapa acara bersama televisi lain sehingga pada 2011 resmi diluncurkan dengan nama Kompas TV kemudian bergerak menjadi penyedia konten (*content provider*) untuk sejumlah stasiun televisi lokal di berbagai daerah di Indonesia.

Kompas TV awalnya juga bagian dari Kompas.com yang berisi video-video berita atau informasi dan menyiarkan peristiwa/acara secara langsung. Pada saat itu, Kompas TV dikonsepsikan sebagai televisi yang bersifat "inspiratif, menghibur dan acaranya berkualitas. Kompas TV diresmikan pada 6 September 2011. Bukan hanya menampilkan berita, Kompas TV juga menayangkan acara hiburan, seperti *Stand up Comedy Indonesia* dan beberapa program olahraga. Pada tanggal 29 Juli 2018, Kompas TV menayangkan cabang olahraga

elektronik secara gratis di Indonesia lewat siaran langsung Grand Final turnamen Mobile Legends Southeast Asia Cup 2018. Kemudian melalui kerjasama dengan Fox Sports dan Mola TV, Kompas TV akan menayangkan ajang balap motor internasional yaitu Kejuaraan Dunia Superbike mulai musim 2020.

4.1.2. Logo Kompas TV

Kompas TV memiliki logo yang terdiri dari ikon "K" warna-warni dan tulisan "KOMPAS TV" di sampingnya. Logo ikon "K" berwarna-warni (9 warna) tersebut menggambarkan unsur-unsur darat, laut, udara, dan makhluk hidup yang ada di bumi Indonesia, secara spesifik dari unsur tropis seperti laut, langit, kayu, hutan, dan lainnya atau ke-Bhinneka Tunggal Ika-an Indonesia yang begitu beragam namun bersatu dan terintegrasi secara harmoni. Komponen warna-warna tersebut berbentuk segitiga yang mengartikan energi, kekuatan, keseimbangan, hukum, ilmu pasti, agama dan dinamis.

Bentuk segitiga berwarna ini terintegrasi dalam bentuk mirip huruf K, inisial dari Kompas, melambangkan dari keragaman dan keutuhan sebagai Inspirasi Indonesia. Nama "Kompas" juga mencerminkan brand parent-nya yaitu harian Kompas yang merefleksikan tradisi jurnalisme yang kuat.



Gambar 4.1

Pada 19 November 2017, Kompas TV mengganti logo menjadi yang lebih sederhana, dipadukan dengan slogan "Independen | Terpercaya". Logo baru dibuat dengan tujuan bahwa Kompas TV dengan nama besar Kompas di dalamnya ingin

menunjukkan citra sebagai televisi berita yang tergolong baru dengan tampilan yang lebih fresh dengan suasana baru, tetapi tetap terjaga independensinya serta dapat dipercaya masyarakat. Logo berbentuk persegi panjang dengan dua unsur warna biru dan merah dengan tulisan merek yang tertulis dengan tegas disertai dengan tagline yang menyatu di bawahnya, dengan makna berikut:

1. Merek Kompas TV ditulis secara tegas dengan jenis *font* yang klasik merupakan tanda ketegasan. Penulisan "KOMPAS" juga disesuaikan dengan penulisan "KOMPAS" pada harian *Kompas*, yang menandakan bahwa Kompas TV merupakan bagian dari harian *Kompas*, begitu pula sebaliknya.
2. Penggunaan warna biru pada tulisan "KOMPAS" serta merah pada "TV" memiliki arti keberagaman namun tetap satu warna.
3. Independen | Terpercaya merupakan slogan yang memiliki arti tersendiri. "Independen" berarti kebebasan sebuah ruang redaksi tanpa intervensi pihak manapun, sementara "Terpercaya" adalah Kompas TV selalu menyajikan berita yang dapat dijadikan acuan masyarakat untuk memperoleh informasi yang akurat, dan menjadi *clearing house of information*.



Gambar 4.2

4.1.3. Slogan Kompas TV

1. Pada 09 September 2011-28 Januari 2016, slogan dengan nama Inspirasi Indonesia.
2. Pada (28 Januari 2016-19 Oktober 2017) Berita dan Inspirasi Indonesia.
3. Pada (19 Oktober 2017-sekarang) Berita dan Inspirasi Indonesia.

4.1.4. Jaringan Testirial

Pada tanggal 09 September 2011 Kompas menggandeng 9 televisi lokal berupa

KTV (Jakarta), STV (Bandung), TVB (Semarang), BCTV (Surabaya), MOSTV (Palembang), Khatulistiwa TV (Pontianak), ATV (Malang), Makassar TV (Makassar). Saat ini Kompas TV disiarkan melalui 36 stasiun televisi yang dimiliki oleh 29 perusahaan dan menjangkau 29 dari 34 provinsi di Indonesia.

Dikutip dari data IPP Kemenkominfo, berikut transmisi Kompas TV dan stasiun afiliasinya (sejak berlakunya UU Penyiaran, stasiun TV harus membangun stasiun TV afiliasi di daerah-daerah ataupun bersiaran langsung dengan stasiun lokal) yaitu:

1. Kompas TV
2. Kompas TV Pekalongan
3. Kompas TV Madiun
4. Kompas TV Palembang
5. Kompas TV Jawa Timur
6. Kompas TV Jember
7. Kompas TV Ambon
8. Kompas TV Malang
9. RBTv
10. Kompas TV Kediri
11. Kompas TV Pontianak
12. Kompas TV Banjarmasin
13. Kompas TV Balikpapan
14. Kompas TV Lampung
15. Kompas TV Tenggara
16. Kompas TV Bangka
17. Kompas TV Kupang
18. Kompas TV Medan
19. Kompas TV Merauke
20. Kompas TV Sorong
21. Kompas TV Riau
22. Kompas TV Makassar
23. Kompas TV Gorontalo

24. Kompas TV Jawa Barat
25. Kompas TV Jawa Tengah
26. Kompas TV Sukabumi
27. Kompas TV Aceh
28. Kompas TV Purwarejo
29. Kompas TV Dewata
30. Kompas TV Kendari
31. Kompas TV Manado
32. Kompas TV Jambi
33. Kompas TV Bengkulu
34. Kompas TV Palu
35. Kompas TV Batam

4.1.5. Satelit dan Kabel

Kompas TV mempunyai Satelit dan kabel dapat disaksikan di televisi berlangganan (tanpa siaran lokal) berikut diantaranya:

1. K-Vision
2. Kugosky
3. First Media
4. IndiHome
5. IndiHome TV
6. Skynindo
7. MNC Vision
8. Transvision
9. MNC Play
10. Biznet Home
11. Vision+
12. Vidio

4.1.6. Struktur Kepemimpinan Kompas TV

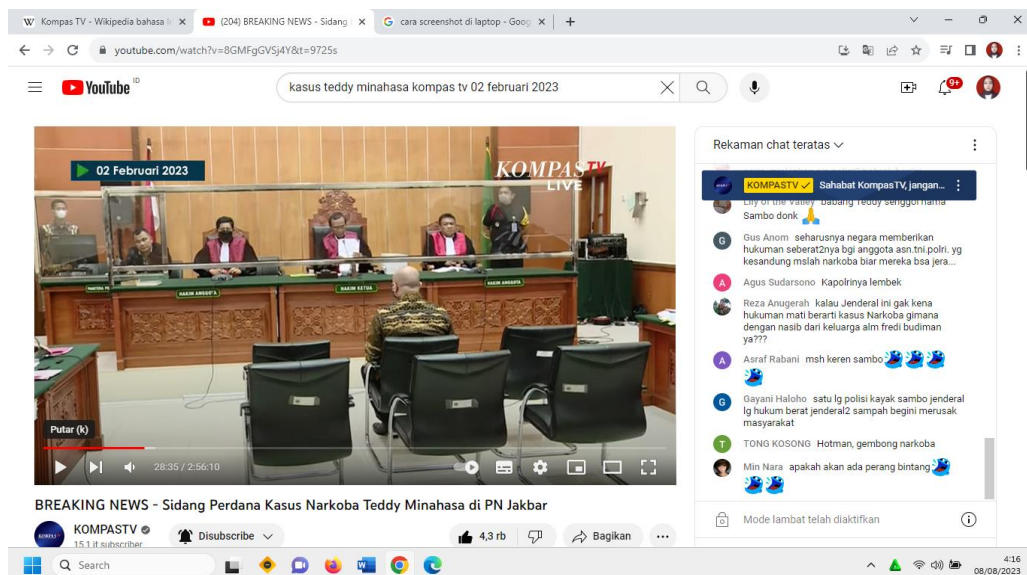
Direktur Utama

1. Bimo Setiawan 2011 – 2018
2. Rikard Bagun 2018 – sekarang

Direksi Kompas TV

1. Lilik Oetama sebagai Komisaris Utama
2. Rikard Bangun sebagai Direktur Utama
3. Rosiana Silalahi sebagai Direktur Pemberitaan
4. Andreas Tirtarianto sebagai Direktur Teknologi dan Operasional
5. Uncu Putra sebagai Direktur Pemrograman

4.1.7. Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 02 Februari 2023



Gambar 4.3

Judul : Sidang Perdana Kasus Narkoba Teddy Minahasa Di PN Jakbar

Sumber (url) : <https://www.youtube.com/watch?v=8GMFgGVSj4Y&t=1715s>

Tanggal Berita: 02 Februari 2023

Ringkasan Berita: Teddy Minahasa diduga telah melakukan tindakan menjual, mengedar dan menggelapkan sabu – sabu dengan melibatkan oknum polisi dan lainnya, diketahui Teddy dalam mengedarkan narkoba. Polres Bukit Tinggi sendiri awalnya hendak memusnahkan 40 kilogram sabu, tetapi Irjen Pol Teddy Minahasa diduga memerintahkan anak buahnya untuk menukar sabu sebanyak lima kilogram dengan Tawas. JPU mendakwa Teddy Minahasa menawarkan, membeli, menjual, dan menjadi perantara narkoba golongan I bukan tanaman jenis sabu hasil barang sitaan seberat lebih dari 5 gram. Sebelumnya, kasus peredaran narkoba yang dikendalikan oleh Teddy Minahasa terungkap dari penyelidikan Polda Metro Jaya. Dalam penyelidikan itu, awalnya Polda Metro Jaya mengungkap jaringan pengedar narkoba dan menangkap tiga warga sipil. Setelah itu, penyidik Polda Metro Jaya melakukan penyelidikan dan menemukan keterlibatan tiga polisi. Penyelidikan terus dilakukan sampai dilakukan sampai akhirnya penyidik menemukan keterlibatan Teddy Minahasa, Kadiv Propam Irjen Syahardiantono pun diminta Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menjemput Teddy untuk diperiksa. Teddy Minahasa terbukti pengedaran sabu dan memperlibatkan beberapa oknum lainnya termasuk anggota kepolisian dan warga sipil.

Berdasarkan tayangan pemberitaan sidang diatas, pada Kasus Narkoba Teddy Minahasa maka peneliti menggunakan empat aspek framing Robert N Etnman :

Define Problems : Kompas TV memframing kasus Narkoba Teddy Minahasa pada sidang 02 Februari 2023. Dalam persidangan tersebut Teddy Minahasa sebagai Perwira tinggi Kepolisian terbukti bersalah dengan keterlibatannya menjual belikan barang bukti Narkoba, sehingga pemberitaan kasus ini menjadi peristiwa yang menarik untuk di ketahui publik. Kompas TV menayangkan persidangan berdurasi 2 Jam 56 Menit melalui Televisi Kompas TV dan Channel Youtube Kompas TV.

Diagnose Causes: Dalam pemberitaan sidang Kompas TV penyebab dari permasalahan tersebut adalah Irjen Pol. Teddy Minahasa Putra, S.H.S.I.K.M.H. terlibat dalam kasus Narkoba dengan menjual belikan sabu – sabu seberat 5kg.

Make Moral Judgement : Pada tayangan Kompas TV dalam keputusan moral pada sidang 02 Februari 2023. Wartawan Kompas TV lebih cenderung menayangkan persidangan dari berbagai (sudut) angle, dengan memperlihatkan suasana persidangan yang kondusif dari awal persidangan hingga selesai.

Treatment Recommendation : Pada keputusan sidang tayangan Kompas TV Jenderal bintang dua ini dituntut hukuman mati atas perbuatannya dalam pusaran narkoba. Teddy dinilai bersalah sebagaimana diatur dalam Pasal 114 Ayat 2 subside Pasal 112 Ayat 2, juncto Pasal 132 Ayat 1, juncto Pasal 55 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

4.1.8. Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 13 Februari 2023

The image shows a screenshot of a YouTube video player. The video is titled "BREAKING NEWS - Sidang Pembuktian Kasus Narkoba Teddy Minahasa di PN Jakbar" and is from the channel "KOMPASTV". The video has 2,300 likes and is being watched by 15.1K subscribers. The video player shows a live broadcast of a court trial, with a timestamp of 2:26:39 / 8:16:50. The video is titled "13 Februari 2023" and "KOMPASTV LIVE". To the right of the video player is a chat window with several messages from viewers, including "tata bagaskara penyidik di sidang hotman wkwkwk", "Zaini Al faruq sambo sambo..", "Den Yoen mati mati mati", "Joe_sse ADA POLISI PEMBUNUH ADA POLISI NARKOBA . NGERI", "Rizad abdul Fikri pengalihan berita sambo", "Youtube Premium janjian ygy sidang nya", "Youtube Premium bang hootman maju terus pasti menang", "Ayyaariestya pengalihan", "Si Bolang 41 kg. susut menjadi 39 kg...", "Si Bolang sisa nya kemana 😊", "Si Bolang Jual 😊😊", "Rizad abdul Fikri pengalihan berita sambo", "Si Bolang Mantap kalah lah jendral, teruskan niat... 😊", and "Si Bolang kali".

Gambar 4.4

Judul : Sidang Pembuktian Kasus Narkoba Teddy Minahasa di PN Jakbar

Sumber (url) : <https://www.youtube.com/watch?v=U1z1ooFjJW4&t=8799s>

Tanggal Berita : 13 Februari 2023

Ringkasan Berita : Pada sidang lanjutan pembuktian Kasus Narkoba Teddy Minahasa di PN Jakbar dengan menghadirkan saksi – saksi berjumlah delapan saksi dari Polres Bukittinggi dan Polda Metro Jaya. Saksi kedelapan tersebut adalah Heru Prayitno, Syafri, Rinaldi alias Anang, Syukur Hendri Saputra, Alexi Abedillah, dan Arif Hadi Prabowo. Sedangkan saksi dari Polda Metro Jaya adalah Bayu Trisno dan Tri Hamdani. Setelah melakukan penyidikan lebih lanjut, Polda Metro Jaya menetapkan total 11 tersangka dalam kasus ini, termasuk Teddy Minahasa dan sejumlah anggota polisi. Adapun hasil sidang tersebut menjelaskan mengenai para saksi menjelaskan bagaimana mendapatkan barang bukti tersebut dan memeriksa barang bukti sabu-sabu dan handphone yang digunakan untuk transaksi serta menjelaskan prosedur awal penangkapan Teddy Minahasa berdasarkan keterangan para saksi.

Berdasarkan tayangan pemberitaan sidang diatas, pada Kasus Narkoba Teddy Minahasa maka peneliti menggunakan empat aspek framing Robert N Etnman :

Define Problems : Kompas TV memframing sidang pembuktian kasus Narkoba Teddy Minahasa pada edisi 13 Februari 2023. Persidangan tersebut merupakan pembuktian dari kasus Narkoba Teddy Minahasa buntut kasus narkoba yang melibatkan beberapa anggota lainnya. Sehingga jaksa menghadirkan para saksi untuk menjelaskan prosedur awal penangkapan jaringan narkoba Teddy Minahasa. Kompas TV menayangkan persidangan berdurasi 8 Jam 16 Menit melalui Televisi Kompas TV dan Channel Youtube Kompas TV.

Diagnose Causes : Terkait sidang pembuktian kasus Narkoba Teddy Minahasa ini, di PN Jakbar dengan menghadirkan saksi – saksi berjumlah delapan saksi dari Polres Bukittinggi dan Polda Metro Jaya. Saksi kedelapan tersebut adalah Heru

Prayitno, Syafri, Rinaldi alias Anang, Syukur Hendri Saputra, Alexi Abedilah, dan Arif Hadi Prabowo. Sedangkan saksi dari Polda Metro Jaya adalah Bayu Trisno dan Tri Hamdani. Setelah melakukan penyidikan lebih lanjut, Polda Metro Jaya menetapkan total 11 tersangka dalam kasus ini, termasuk Teddy Minahasa dan sejumlah anggota polisi.

Make Moral Judgement : : Pada tayangan Kompas TV dalam keputusan moral pada sidang 13 Februari 2023. Wartawan Kompas TV lebih cenderung menayangkan persidangan dari berbagai (sudut) angle, dengan memperlihatkan suasana persidangan yang kondusif dari awal persidangan hingga selesai.

Treatment Recommendation : Terkait penangkapan Narkoba yang dilakukan oleh Polda Metro Jaya serta terseretnya para saksi yang terlibat dalam penangkapan. Maka, Jaksa Penuntut Umum menghadirkan saksi – saksi tersebut guna dimintai keterangan lebih lanjut dan keterangan tersebut akan dikumpul kan bukti – bukti dari kasus Narkoba Teddy Minahasa agar kasus Narkoba dapat segera terselesaikan.

4.1.9. Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 16 Februari 2023



Gambar 4.5

Judul : Sidang Lanjutan Pembuktian Kasus Narkoba Teddy Minahasa

Sumber (url) : <https://www.youtube.com/watch?v=ZnE2jWqSiZU&t=7871s>

Tanggal Berita : 16 Februari 2023

Ringkasan Berita : Sidang lanjutan pembuktian kasus Teddy Minahasa kembali menghadirkan 5 saksi dari JPU di persidangan yaitu Nataleon Ginting, Timotius Slemen, Fatullah Adi Putra, Imron alias Yoyon, Maulana alias Mul. Mereka adalah saksi dari pegawai BCA (Bank Central Asia) dan ART (Asisten Rumah Tangga) dari Teddy Minahasa Hasil dari sidang ini adalah menghadirkan 5 saksi tersebut untuk menggali transaksi dan pertukaran uang hasil dari penjualan sabu – sabu. Dari 5 saksi tersebut memberikan keterangan sesuai dengan kesaksian masing – masing.

Berdasarkan tayangan pemberitaan sidang diatas, pada Kasus Narkoba Teddy Minahasa maka peneliti menggunakan empat aspek framing Robert N Etnman :

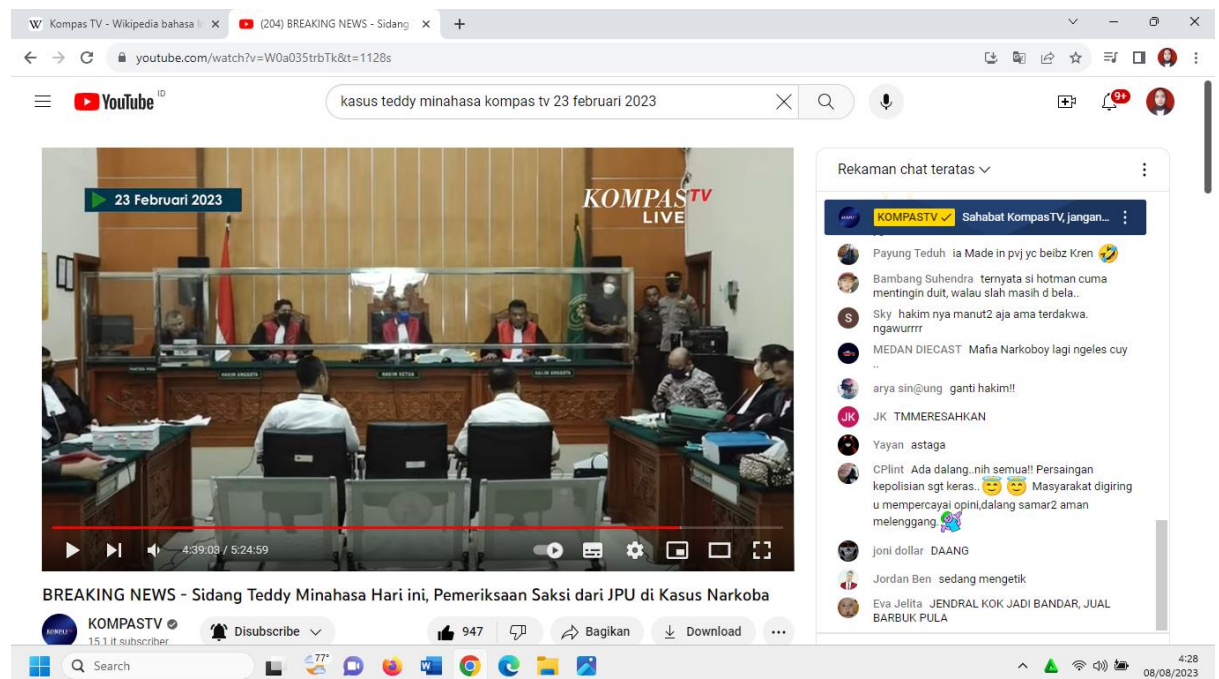
Define Problems : Kompas TV memframing sidang pada edisi 16 Februari 2023, persidangan tersebut lanjutan dari kasus Narkoba Teddy Minahasa dengan menghadirkan saksi baru. Saksi tersebut berkaitan dengan transaksi barang bukti sabu dan penukaran uang dalam kasus Narkoba Teddy Minahasa. Kompas TV menayangkan persidangan berdurasi 3 Jam 29 Menit melalui Televisi Kompas TV dan Channel Youtube Kompas TV.

Diagnose Causes : Terkait sidang lanjutan kasus Narkoba Teddy Minahasa menghadirkan saksi – saksi dari JPU (Jaksa Penuntut Umum) di persidangan yaitu Nataleon Ginting, Timotius Slemen, Fatullah Adi Putra, Imron alias Yoyon, Maulana alias Mul. Mereka adalah saksi dari pegawai BCA (Bank Central Asia) dan ART (Asisten Rumah Tangga).

Make Moral Judgement : Pada tayangan Kompas TV dalam keputusan moral pada sidang 16 Februari 2023. Wartawan Kompas TV lebih cenderung menayangkan persidangan dari berbagai (sudut) angle, dengan memperlihatkan suasana persidangan yang kondusif dari awal persidangan hingga selesai.

Treatment Recommendation : Dengan dihadirkannya saksi – saksi dalam sidang lanjutan pembuktian kasus Narkoba Teddy Minahasa ini. Maka, JPU (Jaksa Penuntut Umum) mengumpulkan bukti – bukti keterangan transaksi penukaran uang dari Bank Central Asia (BCA) dengan bukti – bukti transaksi dan penukaran uang yang ditukar menjadi dollar melalui Bank Central Asia (BCA) dan menghadirkan Asisten Rumah Tangga (ART) yang ikut menemani keseharian dari terdakwa Teddy Minahasa, sehingga kasus ini dapat lebih mudah terungkap.

4.1.10. Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 23 Februari 2023



Gambar 4.6

Judul : Sidang Teddy Minahasa Hari Ini, Pemeriksaan Saksi Dari JPU
di Kasus Narkoba

Sumber (url) : <https://www.youtube.com/watch?v=W0a035trbTk&t=16743s>

Tanggal Berita : 23 Februari 2023

Ringkasan Berita : Hasil dari persidangan yaitu menguak keterangan dari saksi Kompol Kasranto dan Syamsul Ma'arif mengenai transaksi barang bukti sabu – sabu yang diperintahkan oleh Teddy Minahasa. Dalam saksi tersebut berisi tentang perintah mengganti barang bukti sabu – sabu menjadi tawas yang diperintahkan Teddy Minahasa melalui AKBP Doddy Prawiranegara dan juga mengedarkan barang bukti sabu – sabu hasil dari sitaan yang diganti dengan Tawas kepada cepu Linda Pudjiastuti (Anita).

Berdasarkan tayangan pemberitaan sidang diatas, pada Kasus Narkoba Teddy Minahasa maka peneliti menggunakan empat aspek framing Robert N Etnman :

Define Problems : Kompas TV memframing sidang kasus Narkoba Teddy Minahasa pada edisi 23 Februari 2023. Dalam persidangan ini menghadirkan saksi yang terlibat ikut berperan langsung terkait barang bukti sabu – sabu, dan juga mempunyai peran penting dalam melakukan pengedaran serta menghilangkan barang bukti dan menggantinya dengan Tawas sesuai dengan perintah dari Teddy Minahasa. Saksi – saksi ini merupakan anak buah dari Teddy Minahasa yang diperintahkan langsung untuk melakukan kejahatan tersebut. Kompas TV menayangkan persidangan berdurasi 5 Jam 25 Menit melalui Televisi Kompas TV dan Channel Youtube Kompas TV.

Diagnose Causes : Dalam persidangan ini menghadirkan Saksi Kompol Kasranto dan Syamsul Ma'arif yang merupakan anak buah dari Teddy Minahasa yang berperan penting mengedarkan sabu – sabu dalam kasus Narkoba tersebut.

Make Moral Judgement : Pada tayangan Kompas TV dalam keputusan moral pada sidang 23 Februari 2023. Wartawan Kompas TV lebih cenderung menayangkan persidangan dari berbagai (sudut) angle, dengan memperlihatkan suasana persidangan yang kondusif dari awal persidangan hingga selesai.

Treatment Recommendation : Saksi - saksi yang dihadirkan oleh JPU (Jaksa Penuntut Umum) untuk menguak keterangan dari masing – masing saksi sesuai dengan peran serta keterlibatannya dalam kasus Narkoba Teddy Minahasa. Saksi Kumpul Kasranto dan Samsyul Ma'arif dinilai sangat berperan penting dalam kasus Narkoba Teddy Minahasa dengan mengedarkan barang bukti sabu dan mengganti dengan barang bukti Tawas sehingga perbuatan saksi yang sangat tercelah dapat berubah menjadi terdakwa akibat peran penting dikasus tersebut.

4.1.11. Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 27 Februari 2023



Gambar 4.7

Judul : AKBP Dody & Linda Jadi Saksi Di Sidang Lanjutan Kasus
Narkoba Teddy Minahasa

Sumber (url) : <https://www.youtube.com/watch?v=odB7pTWvBg0&t=37110s>

Tanggal Berita : 27 Februari 2023

Ringkasa Berita : Hasil dari sidang ini adalah JPU mendatangkan saksi AKBP Dody Prawiranegara dan Linda Pudjiastuti untuk memberikan keterangannya terkait kasus Narkoba. AKBP Dody berperan penting dalam melakukan transaksi barang bukti sabu – sabu, penggelapan barang bukti sabu – sabu kemudian mengganti barang bukti sabu – sabu sebanyak 5 Kilogram dan menggantinya dengan Tawas. Setelah itu, Tawas tersebutlah yang dimusnahkan hingga barang bukti sabu – sabu tersebut diperjualkan kepada Linda Pujdiastuti alias Anita sesuai perintah Teddy Minahasa. Linda Pudjiastuti berperan sebagai penadah dari barang bukti sabu yang diterima dari AKBP Dody atas perintah dari Teddy Minahasa sebanyak 5kg sabu -sabu. Setelah Kompol Kasranto ditangkap Polda Metro Jaya melakukan penangkapan terhadap Linda Pudjiastuti dan AKBP Dody Prawiranegara.

Berdasarkan tayangan pemberitaan sidang diatas, pada Kasus Narkoba Teddy Minahasa maka peneliti menggunakan empat aspek framing Robert N Etnman :

Define Problems : Kompas TV memframing sidang edisi 27 Februari 2023 pada sidang kasus Narkoba Teddy Minahasa ini menghadirkan saksi yaitu AKBP Dody Prawiranegara dan Linda Pudjiastuti alias Anita. Kedua saksi tersebut berperan penting dalam melakukan penjual belikan sabu – sabu atas perintah dari Teddy Minahasa. AKBP Dody diketahui menjual barang bukti sabu tersebut kepada Linda Pudjiastuti alias Anita Cepu yang dikenalkan oleh Teddy Minahasa dan memerintahkan AKBP Dody untuk menjual barang bukti hasil tangkapan tersebut kepada Linda Pudjiastuti, kemudian Linda Pudjiastuti mengedarkannya hingga terjadi penangkapan dan berakhir penyelidikan yang

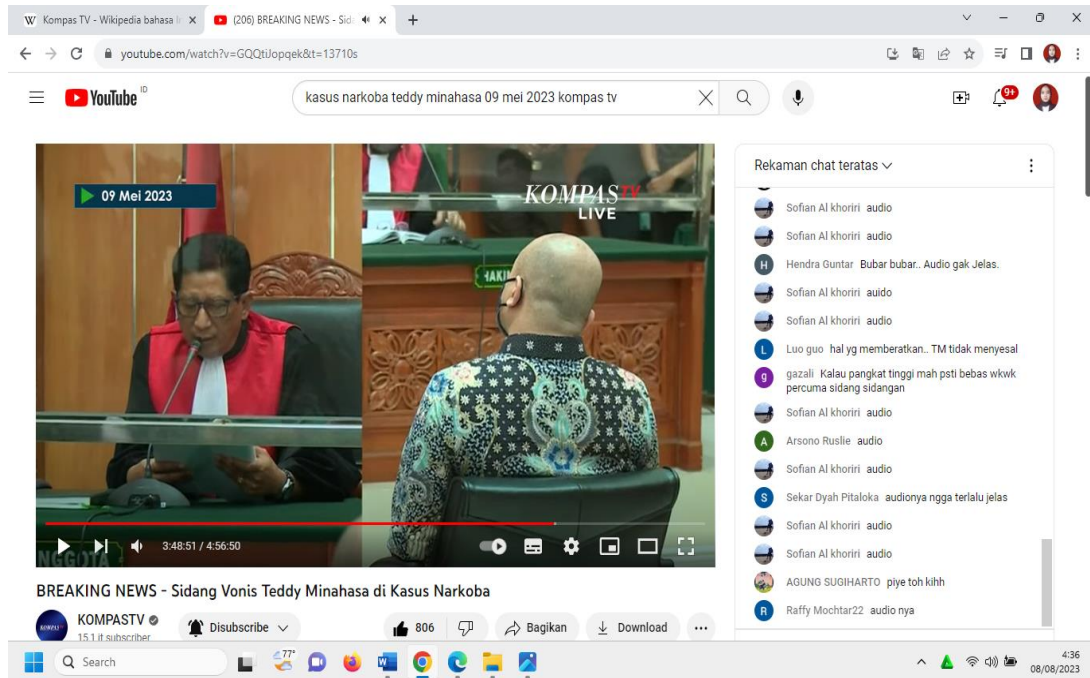
melibatkan Irjen Pol. Teddy Minahasa sebagai otak dari kasus Narkoba tersebut. Kompas TV menayangkan persidangan berdurasi 10 Jam 34 Menit melalui Televisi Kompas TV dan Channel Youtube Kompas TV.

Diagnose Causes : Dalam persidangan ini JPU (Jaksa Penuntut Umum) menghadirkan AKBP Dody Prawiranegara dan Linda Pudjiastuti (Anita) yang memiliki peran penting dalam kasus Narkoba tersebut. AKBP Dody dan Linda alias Anita merupakan pihak yang berperan langsung yang di perintahkan oleh Teddy Minahasa untuk menjual dan mengedarkan narkotika jenis sabu – sabu.

Make Moral Judgement : Pada tayangan Kompas TV dalam keputusan moral pada sidang 27 Februari 2023. Wartawan Kompas TV lebih cenderung menayangkan persidangan dari berbagai (sudut) angle, dengan memperlihatkan suasana persidangan yang kondusif dari awal persidangan hingga selesai.

Treatment Recommendation : Kedua saksi yang dihadirkan dalam persidangan ini, untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan oleh keduanya. Serta mengupas tuntas jaringan dalam kasus Narkoba Teddy Minahasa yang melibatkan beberapa oknum dan warga sipil. Dengan adanya transaksi menjual – belikan Narkotika Jenis Sabu sebanyak 5kg dan menggantinya dengan 5kg Tawas kedua saksi dapat menjadi terdakwa dalam kasus ini dengan hukuman yang berat. Diketahui sebelumnya Teddy Minahasa melakukan penggelapan Narkotika jenis sabu tersebut dengan menyelundupkan 5 Kilogram sabu - sabu dan mengganti 5Kilogram tersebut dengan Tawas, kemudian mengedarkannya dengan memerintahkan AKBP Doddy Prawiranegara untuk menjualnya ke Linda Pudjiastuti Alias Anita.

4.1.12. Hasil Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Teddy Minahasa Pada Edisi 09 Mei 2023



Gambar 4.8

Judul : Sidang Vonis Teddy Minahasa Di Kasus Narkoba

Sumber (url) : <https://www.youtube.com/watch?v=GQQtiJopqek&t=316s>

Tanggal Berita : 09 Mei 2023

Ringkasan Berita : Hasil dari persidangan ini yaitu Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat menilai, Teddy terbukti bersalah terlibat dalam peredaran sabu sebagaimana dakwaan jaksa penuntut umum (JPU). Teddy Minahasa Putra divonis hukuman penjara seumur hidup dan dipecat dari kepolisian, Adapun jaksa penuntut umum (JPU) menyatakan Teddy Minahasa bersalah melakukan tindak pidana turut serta melakukan, tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, menjadi perantara dalam jual beli, menukar dan menyerahkan narkotika golongan I bukan tanaman, yang beratnya lebih dari 5 gram. Teddy dinilai bersalah sebagaimana diatur dalam Pasal 114

Ayat 2 subsider Pasal 112 Ayat 2, juncto Pasal 132 Ayat 1, juncto Pasal 55 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Berdasarkan tayangan pemberitaan sidang diatas, pada Kasus Narkoba Teddy Minahasa maka peneliti menggunakan empat aspek framing Robert N Etnman :

Define Problems : Kompas TV memframing sidang kasus Narkoba Teddy Minahasa edisi 09 Mei 2023 pada persidangan vonis kasus Narkoba Teddy Minahasa. JPU (Jaksa Penuntut Umum) membacakan vonis hasil sidang kepada Irjen Pol. Teddy Minahasa Putra, S.H.,S.I.K.,M.H. terbukti bersalah dengan keterlibatan beliau sebagai otak dari kasus Narkoba dan telah memperjual belikan dan mengedarkan barang Narkotika dan juga melakukan penggelapan Narkotika jenis sabu – sabu dan menggantinya dengan barang bukti Tawas, serta melibatkan anggota kepolisian dan warga sipil. Kompas TV menayangkan persidangan berdurasi 4 Jam 56 Menit melalui Televisi Kompas TV dan Channel Youtube Kompas TV.

Diagnose Causes : Dalam sidang hasil vonis dari kasus Narkoba Teddy Minahasa tersebut. Maka, JPU (Jaksa Penuntut Umum) menyatakan Irjen Pol. Teddy Minahasa Putra, S.H.,S.I.K.,M.H. terbukti bersalah atas perbuatannya dalam memperjual belikan Narkotika jenis sabu.

Make Moral Judgement : Pada tayangan Kompas TV dalam keputusan moral pada sidang 27 Februari 2023. Wartawan Kompas TV lebih cenderung menayangkan persidangan dari berbagai (sudut) angle, dengan memperlihatkan suasana persidangan yang kondusif dari awal persidangan hingga selesai.

Treatment Recommendation : Hasil sidang vonis dari kasus Narkoba Teddy Minahasa pada persidangan ini yaitu Teddy Minahasa terbukti bersalah atas perbuatannya dalam kasus Narkotika jenis sabu – sabu yang melibatkan anggota kepolisian dan warga lainnya. Teddy Minahasa di vonis dalam putusannya, Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat menilai, Teddy Minahasa terbukti

secara sah dan meyakinkan bersalah dan terlibat dalam peredaran sabu sebagaimana dakwaan jaksa penuntut umum (JPU) yaitu menjatuhkan pidana terhadap terdakwa Teddy Minahasa Putra dengan pidana penjara seumur hidup dan memerintahkan terdakwa tetap dalam tahanan serta dipecat dari kepolisian.

Adapun vonis terhadap Teddy Minahasa tersebut lebih ringan dari tuntutan jaksa penuntut umum yang menuntutnya dengan hukuman mati. Dalam menjatuhkan putusan vonis penjara seumur hidup kepada Teddy Minahasa, hakim mempertimbangkan sejumlah hal yang memberatkan yaitu : Teddy Minahasa tidak mengakui perbuatannya, Teddy Minahasa juga menyangkal dari perbuatannya dan berbelit-belit dalam memberikan keterangan saat diperiksa, Teddy Minahasa dianggap menikmati keuntungan dari hasil penjualan narkotika jenis sabu tersebut, Teddy Minahasa tidak mencerminkan aparat penegak hukum dengan baik sebagai Perwira Jendral Bintang dua dan terlebih dengan jabatan Kapolda Sumbar serta dinilai telah merusak nama baik institusi Polri. Teddy Minahasa dinilai mengkhianati perintah presiden dalam menindak narkoba, dan tidak mendukung program pemerintah dalam pemberantasan kasus Narkoba.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis framing pemberitaan kasus Narkoba Teddy Minahasa di Kompas TV melalui tayangan persidangan yang disiarkan oleh Kompas TV di channel Youtube yang peneliti analisis. Maka, dapat disimpulkan bahwa Kompas TV menyajikan tayangan persidangan sesuai fakta dari edisi 02 Februari 2023 – 09 Mei 2023. Kasus Narkoba Teddy Minahasa yang melibatkan beberapa anggota kepolisian dan warga sipil yang menarik perhatian publik. Dalam persidangan tersebut, Teddy Minahasa merupakan otak dalam kasus kejahatan Narkoba yang merusak citra kepolisian dipandangan Masyarakat. Kompas TV menyajikan tayangan persidangan guna menginformasikan persidangan kasus Narkoba Teddy Minahasa dengan menghadirkan saksi – saksi, Adapun beberapa saksi yang juga anggota kepolisian ditetapkan menjadi terdakwa

dan dituntut dengan hukuman penjara serta pemecatan dari pekerjaan sebagai kepolisian.

4.2.1. Kompas TV Tonjolkan Isu Sesuai Fakta

Kompas TV merupakan media Penyiaran yang berfokus pada tayangan yang menyajikan sebuah berita, sebuah informasi yang disajikan selalu dikemas dalam berita yang mengedepankan fakta yang akurat. Berita fakta yaitu peristiwa yang terjadi adanya tanpa adanya penambahan yang menggiring opini. Informasi didapat biasanya dari hasil observasi yang obyektif dan dapat diverifikasi audiens. Berita yang berisi Fakta biasanya berupa informasi dari peristiwa yang benar – benar terjadi dilaporkan atau ditulis kemudian dirangkum menjadi sebuah berita. Adapun fakta pendapat sebuah pernyataan yang dikemukakan Narasumber dan ditulis dengan apa adanya dari sebuah peristiwa yang terjadi.

Media Penyiaran menurut Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin menuliskan Penyiaran merupakan seluruh proses penyampaian siaran, dari persiapan materi hingga penerimaan siaran yang didengar oleh pemirsa, dalam buku Dasar – dasar Penyiaran; Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi (2011).

Tayangan Kompas TV pada persidangan kasus Narkoba Teddy Minahasa menyiarkan sebuah informasi persidangan sesuai fakta, Adapun tayangan yang disajikan dari awal persidangan hingga selesainya persidangan, berupa keterangan saksi – saksi yang terlibat dalam kasus tersebut. Kompas TV cenderung menampilkan persidangan dengan menayangkan sidang pertama hingga vonis akhir, agar publik mengetahui jalannya persidangan kasus Narkoba yang melibatkan Perwira Tinggi Kepolisian Teddy Minahasa Putra. Dengan tayangan persidangan yang disiarkan oleh Kompas TV dengan durasi dari 2 jam hingga 8 jam persidangan kasus Narkoba Teddy Minahasa mengungkapkan fakta – fakta dari keterangan para saksi yang terlibat dan dikemas dengan baik oleh Kompas TV.

4.2.2. Kompas TV Sebagai Isu Agar Menarik Publik

Tayangan berita yang menarik biasanya berupa isu berita yang jadi perbincangan publik. Adapun berita yang menarik untuk dikonsumsi publik kebanyakan berita Infotainment, Kriminalitas dan Olahraga. Kompas TV dapat menyajikan berita yang menarik dan relevan sebagaimana menayangkan Breaking News. Breaking News berupa program berita yang terbaru dan tercepat dalam mengemas sebuah informasi terkait peristiwa yang terjadi untuk di siarkan ke publik. Menurut Rusman Latief dan Yusiatie Utud menjelaskan ada beberapa kategori yang bisa dilaporkan dalam breaking News, yaitu menyangkut kepentingan Masyarakat seperti adanya kebijakan politik, ekonomi, bencana alam. Serta kejadian yang berkaitan dengan tokoh ternama publik figure dan sebuah peristiwa kejadian yang tidak terduga secara tiba – tiba dapat terjadi, dalam buku Kreatif Siaran Televisi Hard News, Soft News, Drama, dan Non – Drama (2017).

Kompas TV menayangkan berita persidangan tokoh publik dari Institusi Kepolisian dalam tayangan Breaking News yang menarik perhatian publik. Pasalnya, dalam persidangan tersebut melibatkan beberapa anggota dari Kepolisian dan warga sipil, dan melakukan kejahatan berupa menjual – belikan Narkotika jenis sabu – sabu sebanyak 5 Kilogram yang didapat dari hasil penangkapan di daerah Sumatera Barat, kemudian hasil dari penangkapan berupa Narkotika jenis sabu tersebut di tukar dengan Tawas. Setelah melakukan pertukaran barang bukti tersebut dijual dan diedarkan kepada penadah untuk di edarkan ke pasaran. Peristiwa ini tentu menyita perhatian publik, dan menimbulkan opini – opini dari Masyarakat. Dengan tayangan persidangan yang ditayangkan oleh Kompas TV dari pembuktian hingga vonis yang diterima oleh masing – masing terdakwa, tentu berita ini sangat menarik untuk dikonsumsi publik. Dilihat dari *live channel* Youtube persidangan kasus Narkoba Teddy Minahasa yang mengaktifkan kolom komentar dan diserbu oleh warganet yang sangat antusias menyaksikan jalannya persidangan. Kompas TV dapat menarik perhatian publik dengan menayangkan berita yang hangat diperbincangkan serta mengemasnya dengan sangat baik dan relevan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian analisis framing menggunakan metode Robert N Entman adalah sebagai berikut :

Kompas TV dapat menayangkan hasil sidang dengan menyajikan tayangan sidang dari awal kasus pada 02 Februari 2023 hingga akhir vonis 09 Mei 2023 dari hukuman kasus Narkoba Teddy Minahasa. Kompas TV juga menjelaskan peristiwa kasus Narkoba Teddy Minahasa yang berperan dalam menjual belikan barang bukti sabu - sabu dengan melibatkan beberapa anggota lainnya. Kompas TV cenderung menampilkan peristiwa secara moral yang menunjukkan perbuatan Teddy Minahasa yang melanggar hukum yang dinilai sangat tidak pantas dilakukan seorang jenderal dari institusi Polri. Kompas TV menayangkan dengan jelas dan detail dari persidang Narkoba Teddy Minahasa ke publik, atas perbuatan yang dilakukan hingga vonis hukuman yang diterima.

5.2 Saran

Peneliti berharap Kompas TV dapat lebih mengembangkan tayangan berita – berita yang layak dikonsumsi publik dan lebih spesifik, serta peneliti berharap kajian yang dianalisis dapat dijadikan contoh untuk mahasiswa ilmu komunikasi jurnalistik dalam menganalisis sebuah kasus dengan metode Robert N Entman.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, J., Virgiana, B., Devi, P., Azhari, J., Virgiana, B., Devi, P., Azhari, J., Virgiana, B., & Devi, P. (2022). (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Film Ali & Rat- Ratu Quenss) Representation Of Women ' s Role In The Family (Charles Sandres Peirce Semiotcs Analysis In Ali & Rat-Ratu Quenss Film). 02, 81–90.
- Endang Fourianalisyawati. (2012). Komunikasi yang relevan dan efektif antara dokter dan pasien , M.Psi, Psi Fakultas Psikologi Universitas YARSI. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 82–87.
- Entman, R. M. (2007). Framing bias: Media in the distribution of power. *Journal of Communication*, 57(1), 163–173. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.2006.00336.x>
- Eriyanto. (2002). Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. LKiS.
- Eriyanto. (2011). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. PT LKiS Printing Cemerlang.
- Eriyanto. (2012). Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media (LKiS(ed.)).
- Fitrya, Dita Dwi. 2017. Analisis Framing Bom Turki dan Bom Belgia di Republika Online. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Nasution, M. A. (2017). Representasi Pola Komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga Batak pada Film Toba Dreams (Analisis Semiotika Terhadap Pola Komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga Batak pada Film Toba Dreams). 111.
- Novia, Deby. 2016. Efektivitas Berita Siaran Televisi Sebagai Sumber Informasi Bagi Masyarakat Pedesaan. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Santoso, P. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa , Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Balagh*, 1(1),34.
- Shofiyannah, S., & Hidayat, M. (2021). Strategi Komunikasi di Masa Krisis: Pemerintah, Publik dan Covid-19. *AT-TABSIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 8(1), 109. <https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v8i1.11180>
- Sobur, A. (2006). Analisis teks media : suatu pengantar untuk analisis wacana, 63 analisis semiotik, dan analisis framing. Remaja Rosdakarya
- Zintan Prihatini. 2023. Teddy Minahasa Divonis Hukuman Seumur Hidup dalam Kasus Peredaran Narkotika. Kompas.com <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/05/09/13000951/teddy-minahasa-divonis-hukuman-seumur-hidup-dalam-kasus-peredaran>.
- Thariq, M., & Priadi, R. (2019) Pemahaman Jurnalis Lokal dalam Peliputan Pemilu 2019 Sumatera Utara. *Jurnal Simbolika : Research and Learning in*

Communication Study, 5 (2) Oktober 2019

<https://ojs.uma.ac.id/index.php/symbolika/article/view/2721>

Thariq.M (2018) Profesionalisme Jurnalis Lokal dalam Peliputan Pemilu
Sumatera Utara. Jurnal Simbolika: Research and Learning in
Communication Study, 4(2), 95.

<https://ojs.uma.ac.id/index.php/symbolika/article/view/1821>



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 03 April 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : IIN AZRIN
N P M : 1903110263
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 142,0 sks, IP Kumulatif 3,56

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Citizen Journalism Terhadap Penyebaran Informasi Akun Cerita Asahan di Kabupaten Asahan	
2	Analisis Framing Pemberitaan Kasus Narkoba Teddy Minahasa di Kompas TV	 3 April 2023
3	Analisis Framing Pemberitaan Politik Capres 2024 di Kompas TV	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

141.19.311

Pemohon

(IIN AZRIN)

Medan, tgl 02 April 2023

Ketua,

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Dr. M. THARIS) 2/3/23



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ini merajawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 694/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 12 Mei 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **IIN AZRIN**
N P M : 1903110263
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS NARKOBA TEDDY MINAHASA DI KOMPAS TV**

Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 141.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 12 Mei 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 21 Syawal 1444 H
12 Mei 2023 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Agul | Cerdas | Terpercaya
 Menjawab surti ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, 12 Juni 2023

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ILN AZRIN
 N P M : 1903110263
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 694/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 tanggal 12 Mei 2023 dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS NARKOBA
 TEDDY MINAHASA DI KOMPAS TV

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

[Signature]

(Dr. MUHAMMAD THARIQ S. OS. M. Ikom)

NIDN: 010607007

Pemohon,

[Signature]

(ILN AZRIN)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Numor : 963/UND/II.3.AJU/MSU-03/FF/2023



Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023
 Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
41	LIN AZRIN	1903110263	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING PEABERITAAN KASUS NARKOBA TEDDY MINAHASA DI KOMPAS TV
42	ANNISA TAJRI MEDINA	1903110101	Assoc. Prof. Dr. LELYLA KHAIRANI, M.Si.	Hj. RAHMAMITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	MAKNA SIMBOLIK TRADISI AKUH MULUD SUKU BANJAR DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
43	AZMA NAUFALA	2103110301p	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN INFORMASI MELALUI MEDIA ELEKTRONIK SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI KABUPATEN ASAHAN
44	MAHARANI	1903110310	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	DAMPAK SOSIALISASI LITERASI KESEHATAN BAGI IBU RUMAH TANGGA TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA MANDOGÉ
45	FIRRI RAMADHANI	1903110294	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMANDU PAZ MUSEUM & GALLERY KEPADA PENGUNJUNG DALAM EDUKASI NILAI-NILAI SEJARAH



Mohon 23 Dzulhijah 1444 H
 12 Juni 2023 M
 Departemen
 Dr. ARIFIN SYALIH, S.Sos., M.S.P.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBEANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.linkedin.com/umsu.medan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : IIN AZRIN
NPM : 1903110263
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS NARKOBA TEDDY MINAHASA DI KOMPAS TV

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	07/06/23	BAB I & II	
2.	15/06/23	REVISI BAB I & BAB II	
3.	05/07/23	BAB III & BAB IV	
4.	12/07/23	REVISI BAB III & BAB IV	
5.	03/08/23	BAB V & DAFTAR PUSTAKA	
6.	18/08/23	REVISI BAB V	
7.	21/08/23	ACC BAB I - BAB V	
8.	25/08/23	ACC Selesai	

Medan, 25 Agustus 2023

Ketua Program Studi,
Dr. Arifin Saleh, Sos., M.S.P.
NIDN : 0030017402

Pembimbing,
Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127044801

Pembimbing,
De Muhammad Tharta S, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0106077607



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

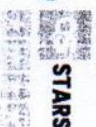
Sk-10

UNDANGAN/PANGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1601/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



UMSU
Unggul | Cerdas | Berperca, a

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
21	ELLA RIVANA	1903110231	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	PERAN KOMUNIKASI DEWAN KERAJINAN NASIONAL DAERAH KABUPATEN GAYO LUES DALAM MEMPERTAHKAN EKISTENSI KAIN KERAWANG GAYO
22	HAFIZ EL HUSAINI	1903110206	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP, SINAGA, S.Sos, M.A.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	MANAJEMEN KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MEMBANGUN BRAND IMAGE PERUSAHAAN PT. INALUM KANTOR PARI OHAN
23	WAL-HIDAYAH	1803110188	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LELYLA KHAIRANI, M.Si	PROSES KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA ETNIS MANDALING DENGAN MASYARAKAT MELAYU PESISIR DESA TAPUS KECAMATAN NATAL
24	HIN AZRIN	1903110263	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FEAMING PEMBERITAAN KASUS NARKOBA TEDDY MINAHASA DI KOMPAS TV
25	NILA ARMILA	1903110013	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP, SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI STOKOH PAHLAWAN WANITA INDONESIA DALAM FILM SRI ASIH

Notulis Sidang :

Medan, 11 Safar 1445 H
28 Agustus 2023 M

Ditetapkan oleh :

a.p. Rektor

Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ARIFIN SAIEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : lin Azrin
Tempat/Tanggal Lahir : Meranti, 23 Mei 2000
NPM : 1903110263
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 (satu) dari 2 (dua) Bersaudara
Alamat : Dusun VIII, Desa Meranti, Kec. Meranti, Kab. Asahan
No. Telepon : 081375105949
E-Mail : iinazrin06@gmail.com

Data Orangtua

Nama Ayah : Muhammad Sabar
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Isa Hartati
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun VIII, Desa Meranti, Kec. Meranti, Kab. Asahan

Riwayat Pendidikan

1. Tamatan SD Negeri 013847 Serdang tahun 2006 – 2012 berijazah
2. Tamatan SMP Negeri 1 Meranti 2013 – 2015 berijazah
3. Tamatan SMA Negri 1 Meranti 2016 – 2018 berijazah
4. Tamatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2023

Medan, 21 Agustus 2023


Lin Azrin